

MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY DENGAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION

Dewi Ariantika¹ Rijal²
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi¹
Dosen Pendidikan Ekonomi²
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2}
Dewiariantika99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan hasil belajar siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray dengan model pembelajaran Group Investigation terhadap Hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI Pada penelitian terdahulu ,tahun 2020/2021. Dalam penelitian dilaksanakan di Perpustakaan Universitas muslim Nusantara Al-Washliyah, Populasi penelitian ini diambil dari referensi penelitian terdahulu. Dikarenakan adanya wabah virus Covid-19, maka penelitian ini menjad ipenelitian studi pustaka, dimana penelitian ini diambil dari 6 buah Skripsi terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar Ekonomi yang menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray di peroleh nilai rata-rata sebesar 74,19 dan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran Group Investigation di peroleh nilai rata-rata 68,73. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray lebih tinggi daripada hasil belajar Group Investigation.

Abstrack

This study aims to determine the comparison of student learning outcomes using the Two Stay Two Stray Learning Model with the Group Investigation learning model on the Economics learning outcomes of class XI students in previous studies, 2020/2021. In the research carried out at the Library of the Muslim Nusantara University of Al-Washliyah, the population of this study was taken from references to previous studies. Due to the Covid-19 virus outbreak, this research became a literature study, where this research was taken from 6 previous Thesis. Based on the results of the study, the results of learning Economics using the Two Stay Two Stray Learning Model obtained an average value of 74.19 and learning outcomes using the Group Investigation learning model obtained an average value of 68.73. Thus, it can be concluded that the learning outcomes using the Two Stay Two Stray learning model are higher than the learning outcomes of Group Investigation.

Kata Kunci: hasil belajar, model two stay two stray, model group investigation

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang profesional. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara efektif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Tugas guru sebagai pendidik tentunya tidak terlepas dari upaya-upaya peningkatan kemampuan yang terus dikembangkan untuk keberhasilan kegiatan pembelajaran. Disamping itu seorang guru juga tentunya diharapkan agar mampu dan menguasai strategi dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan strategi ini tentunya diharapkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dapat terus

ditingkatkan. Suatu Negara dapat dikatakan sudah maju dilihat dari pendidikan yang mengarah kepada pembangunan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan lebih baik. Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pembelajaran.

Strategi belajar mengajar yang akan dipilih dan digunakan guru bertitik tolak dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan di awal. Guru harus mampu menentukan strategi belajar mengajar apa yang akan digunakan supaya memperoleh tahapan kegiatan pembelajaran yang berbeda dan berhasil. Peserta didik harus terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran dan mendorong pemikiran kritis dari peserta didik. Nasution (2017:96).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan hasil belajar Ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan model pembelajaran *Kooperatif Group Investigation*”.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pelajaran Ekonomi.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Group Investigation* pada pelajaran Ekonomi.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan dengan menggunakan model *Kooperatif Group Investigation* pada pelajaran Ekonomi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan pendidikan, secara rinci manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi pengelola pendidikan khususnya dalam penggunaan beberapa model pembelajaran yang bernilai efektif.
2. Sebagai bahan masukan bagi Guru tentang penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan *Kooperatif Group Investigation* merupakan salah satu alternatif dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya.

1.5. Anggapan Dasar

Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah bahwa Penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan *Kooperatif Group Investigation* adalah model pembelajaran yang relevan dan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi.

1.6. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut “Terdapat perbedaan hasil belajar Ekonomi siswa yang diajarkan

dengan menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray dan yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Group Investigation.

Adapun hipotesis statistik yang penulis tetapkan dalam penelitian adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar Ekonomi siswa yang diajardengan model pembelajaran Two Stay Two Stray dan model Kooperatif Group Investigation.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray dengan model pembelajaran Kooperatif Group Investigation.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Desain Penelitian

Peneletian ini merupakan peneliatian kajian pustaka, yaitu penelitian yang diperoleh dari referensi penelitian terdahulu. Penelitian ini melibatkan siswa dalam bentuk kelompok yang masing masing sifat nya berbeda yaitu dengan model pembelajaran Two Stray Two Stay dan Group Investigation. Penerapan kedua model pembelajaran dilakukan oleh guru mata pelajaran sedangkan penulis sebagai pengamat.

Desain Penelitian

Kelas	Referensi
X1 (Two Stay Two Stray)	X1.1
	X1.2
	X1.3
X2 (Group Investigation)	X2.1
	X2.2
	X2.3

2.2. Peneliti terdahulu

Dalam penelitian terdahulu penulis mengambil beberapa data sebagai referensi untuk di jadikan penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel penelitian Model Two Stay Two Stray

No	Nama penulis	Tahun	Judul penetian
1.	Dhana Harisha Nasution	2019	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> Terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa kelas X SMA Negeri 10 MEDAN T.A 2018/2019
2.	Lasni Roha Br. Girsang	2017	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N. 1 KOTARIH T.A 2016/2017
3.	Gita Rossana Harahap	2015	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray(TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ-1 SMK Negeri 1 Beringin

Tabel penelitian Model Group Investigation

No	Nama Penulis	Tahun	Judul Penelitian
1.	Devi Sri Mulya Sari	2017	Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Kesuma Bangsa Londut T.A 2017/2018
2.	Puspita Debba	2013	Penerapan Metode Pembelajaran Investigasi Kelompok (Group Investigation) untuk meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Pembangunan Nasional Pagar Merbau T.A 2013/2014
3.	Peisa Sitompul	2017	Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA UISU Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi itu seperti sebuah organisme, sedangkan sampel adalah bagian yang

tidak terpisahkan dari populasi. Keseluruhan Penelitian terdahulu yang relevan yang diambil menjadi data merupakan populasi dan sampel pada penelitian ini.

2.4. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian :

1. Variabel bebas (X_1): Model pembelajaran Two Stay Two Stray
(X_2): Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation
2. Variabel terikat (Y) : Hasil Belajar siswa.

Indikator adalah gambaran atau keadaan dari penelitian untuk memperjelas variable. Dalam hal ini indikator dapat membantu gambaran variabel agar yang terkumpul merupakan informasi tentang variabel, maka dalam penelitian ini yang menjadi indikator yaitu:

- a. Indikator variabel X_1 adalah skor hasil belajar Two Stay Two Stray.
- b. Indikator variabel X_2 adalah skor hasil belajar Kooperatif Group Investigation.
- c. Indikator variabel Y adalah skor tes hasil belajar Ekonomi.
- d.

2.5. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

2.5.1. Instrumen Penelitian

Instrumen yaitu Instrumen yang digunakan dari referensi yang di ambil yaitu sebagai berikut :

a. Model pembelajaran Two Stay Two Stray

1. Nama : Dhana Harisha Nasution

Judul : "Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa kelas X SMA Negeri 10 MEDAN T.A 2018/2019"

Instrumen : Tes hasil belajar Ekonomi dengan Model Two Stay Two Stray.

2. Nama : Lasni Roha Br. Girsang

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N. 1 KOTARIH T.A 2016/2017.

Instrumen : Tes Hasil Belajar Ekonomi dengan Model Two Stay Two Stray.

3. Nama : Geta Rosanna Harahap

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ-1 SMK Negeri 1 Beringin

Instrumen : Tes hasil belajar Ekonomi dengan Model Two Stay Two Stray.

b. Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation

1. Nama : Devi Sri Mulya Sari

Judul : Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Kesuma Bangsa Londut T.A 2017/2018.

Instrumen : Tes hasil belajar Ekonomi dengan Model Kooperatif Group Investigation.

2. Nama : Puspita Debba

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Investigasi Kelompok (Group Investigation) untuk meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Pembangunan Nasional Pagar Merbau T.A 2013/2014.

Instrumen : Tes hasil belajar dengan Model Kooperatif Group Investigation.

3. Nama : Peisa Sitompul

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA UISU Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Instrumen : Tes hasil belajar dengan Model Kooperatif Group Investigation.

2.6. Teknik Pengumpulan Data

2.6.1. Obsevasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan data referensi terdahulu, dengan mengumpulkan data-data yang terpercaya dari sumbernya.

2.6.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data diambil dari beberapa referensi terdahulu, yang di sertai dengan langkah-langkah yang sistematis dari segi teori dan konsep. Pengumpulan data diambil dari beberapa referensi skripsi terdahulu.

2.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut: setelah terkumpul diperoleh dari kelas *Kooperatif Two Stay Two Sray* dan kelas *Kooperatif Group Investigation* maka hipotesis penelitian dapat di uji.

Untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata hasil belajar akuntansi siswa kedua kelompok belajar digunakan statistik Uji-t yang mengacu pada buku statistik Sudjana (2016: 239) berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Berdasarkan hipotesis penelitian dirumuskan hipotesis statistik yaitu:

Berdasarkan t_{tabel} dapat ditentukan bahwa:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, maka hasil belajar Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Group Investigation* lebih rendah dibandingkan dengan model pembelajaran *Kooperatif Two Stay Two Sray* pada siswa.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, maka hasil belajar Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Group Investigation* tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran *Kooperatif Two Stay Two Sray* pada siswa.
-

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kajian pustaka/ *Library Research*, maka penelitian ini dilakukan di perpustakaan Universitas Muslim nusantara Al Washllyyah Medan. Penelitian ini merupakan penelitian yang mencari perbedaan hasil belajar anantara penggunaan dua Model Pembelajaran yaitu Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan Model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* yaitu Skripsi yang dijadikan sumber data.

Penelitian ini dilakukan dengan jumlah populasi data dari karya ilmiah/skrpsi terdahulu yang dijadikan sampel pengambilan data ilmiah/skripsi yang ada di Jurnal Internet kemudian dicari rata-rata dari masing-masing data tersebut.

3.1.2. Hasil Penelitian

Dari hasil pembahasan dan analisis data maha diperoleh hasil penelitian bahwa, pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation mempunyai nilai rata-rata 68,73, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel Perbandingan Variabel

No	Variabel	Σ	Variabel	Σ
1	X _{1.1}	69,33	X _{2.1}	68,66
2	X _{1.2}	76,42	X _{2.2}	65,16
3	X _{1.3}	76,80	X _{2.3}	72,36
	ΣX_1	222,55	ΣX_2	206,18
	\bar{x}_1	74,19	\bar{x}_2	68,73

Dari pembahasan dan analisis table data diatas, menunjukkan bahwa kemampuan siswa mengenai hasil belajar Ekonomi siswa dengan menggunakan model Pembelajaran Two Stay Two Stray lebih tinggi dibanding Medel pembelajaran Kooperatif Group Investigation yaitu dengan nilai rata-rata TSTS (variable X₁)=74,19 dan rata-rata GI (variable X₂) =68,73.

3.2. Pembahasan

a. Hasil belajar siswa yang menggunakan Model pembelajaran Group Investigation yang dilakukan oleh : Devi Sri Mulya Sari (Universitas: Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan), dengan judul : Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigation terhadap Hasil Belajar siswa Pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Kesuma Bangsa Londut T.A 2017/2018. Dari hasil penelitian diperoleh hasil belajar siswa kelas X dengan menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation masih kurang baik hal tersebut di lihat dari nilai rata-rata siswa yaitu:68,66.

b. Hasil belajar siswa yang menggunakan Model pembelajaran Group Investigation yang dilakukan oleh : Puspita Debba (Universitas : Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan), dengan judul : Penerapan Metode Pembelajaran Investigasi Kelompok (Group Investigation) Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Pembangunan Nasional Pagar Merbau Tahun Ajaran 2013/2014, diperoleh hasil belajar siswa kelas X dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Group Investigation kurang baik hal ini di ketahu dari nilai rata-rata kelas yang sudah di data pada skripsi terdahulu yaitu dengan Nilai rata-rata:65,16.

c. Hasil belajar siswa yang menggunakan Model pembelajaran Group Investigation yang dilakukan oleh : Peisa Sitompul (Universitas : Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan), dengan judul : Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA UISU Medan Tahun Ajaran 2016/2017, diperoleh hasil belajar siswa kelas X Menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation sudah baik, hal ini diketahui dari nilai rata-rata kelas yang sudah di data pada Skripsi terdahulu yaitu dengan Nilai rata-rata 72,36.

Dari pembahasan dan analisis table data diatas, menunjukkan bahwa kemampuan siswa mengenai hasil belajar Ekonomi siswa dengan menggunakan model Pembelajaran Two Stay Two Stray lebih tinggi dibanding Medel pembelajaran

Kooperatif Group Investigation yaitu dengan nilai rata-rata TSTS (variable X_1)=74,19 dan rata-rata GI (variable X_2) =68,73.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Dari pembahasan dan analisis data, menunjukkan bahwa kemampuan siswa mengenai hasil belajar Ekonomi dengan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray lebih tinggi dibanding dengan Model Pembelajaran Group Investigation, yaitu dengan jumlah rata-rata TSTS (Variabel X_1) =74,19 dan Nilai rata-rata GI (Variabel X_2)=68,73.
2. Dengan demikian berarti Hipotesis yang di rumuskan dapat diterima kebenarannya yang berarti "Ada perbedaan Hasil Belajar siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray dengan Model pembelajaran Group Investigation pada mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI.

4.2. Saran-saran

1. Bagi Guru Dan Calon Guru Ekonomi yang ingin menerapkan dan menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray ini untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa, agar dapat menggunakan waktu seefesien mungkin.
2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang model pembelajaran Two Stay Two Stray ini, sebaiknya dilakukan dengan cara melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan dalam hal ini bukan guru saja yang memegang peranan penting akan tetapi siswa juga dituntut lebih aktif lagi.
3. Kepada siswa diharapkan agar lebih aktif, lebih kritis dalam berfikir, agar diperoleh hasil belajar Ekonomi yang lebih baik. Salah satunya dapat menggunakan Model pembelajaran Two stay Two stray yang merupakan kelompok belajar yang heterogen berdiskusi secara bersama dan berkelompok dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Evelin Siregar dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor(2010,hlm.3)
- Harisantoso, Jhon. (2005). *Pendekatan Kooperatif Group Investigation* suatu analisis pengantar. Edusaintek. Vol 1, No 1, P 1-8.
- Hamdani. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Parwati, Ni Nyoman, dkk. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers
- Muliawan, Jasa Ungguh. (2016). *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, Wahyudin Nur. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Slavin, R. E. (1995). *Cooperaif Learning, Theory, Research, and Praticce*. Secound Edition. Bostom: Ally Mand Bacon Publisher.